

PENGARUH METODE CERAMAH DAN SARANA PRASARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCA MARGA PROBOLINGGO TAHUN AKADEMIK 2013-2014

Dewi Endah Fajariana

Staf Pengajar, Universitas Panca Marga, Probolinggo
dewi.fajariana@upm.ac.id

(diterima: 21.12.2014, direvisi: 28.12.2014)

Abstrak

Perubahan lingkungan yang dinamis menuntut organisasi untuk selalu menyesuaikan diri pada perubahan tersebut. Untuk itu, sebuah organisasi harus lebih progresif, mampu melakukan integrasi secara internal dengan melaksanakan penyempurnaan secara terus menerus sekaligus inovatif. Penopang keunggulan bersaing sebuah organisasi adalah keunggulannya dalam belajar sebagai proses yang mendasari dan melahirkan perubahan. Pendidikan pada setiap jenjang sebagai suatu subsistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh metode ceramah dan sarana prasarana secara parsial terhadap prestasi belajar, (2) pengaruh metode ceramah dan sarana prasarana secara simultan terhadap prestasi belajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel metode ceramah dan sarana prasarana secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar dengan populasi 56 mahasiswa digunakan semua untuk sampel, sehingga jenis sampelnya bernama sampel jenuh. Analisis model summary angka R sebesar 0.138 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Prestasi Belajar dengan variabel independennya adalah tidak kuat. Definisi “kuat” karena angka di atas 0,5. Angka R^2 atau Koefisien Determinasi adalah 0.019 (berasal dari $0,138 \times 0,138$). Hal ini berarti 1,9% variasi dari ceramah dan sarana prasarana bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya ($100\% - 1,9\% = 98,1\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : Metode Ceramah, Sarana Prasarana dan Prestasi Belajar

Perubahan lingkungan yang dinamis menuntut organisasi untuk selalu menyesuaikan diri pada perubahan tersebut. Untuk itu, sebuah organisasi harus lebih progresif, mampu melakukan integrasi secara internal dengan melaksanakan penyempurnaan secara terus menerus sekaligus inovatif. Penopang keunggulan bersaing sebuah organisasi adalah keunggulannya dalam belajar sebagai proses yang mendasari dan melahirkan perubahan. Pendidikan pada setiap jenjang sebagai suatu subsistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Peningkatan mutu pendidikan selalu diupayakan agar dapat mencetak sumber daya manusia yang berguna bagi pembangunan dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam lembaga pendidikan. Karena, pada hakikatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan sangat tergantung dari mutu setiap jenjang pendidikan secara parsial. Oleh sebab itu tidaklah berlebihan adanya tuntutan terhadap *accountability* (pertanggungjawaban) dari lembaga pendidikan untuk menjawab permasalahan aktual yang memang sudah lama dirasakan semua

pihak yang terkait dengan masalah kualitas pendidikan.

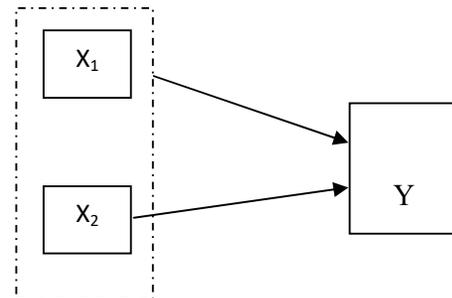
Kualitas pendidikan pada setiap lembaga pendidikan akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan secara nasional. Kualitas pendidikan yang bagus ditandai dengan peningkatan prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan Suryabrata (2006:23) yang mengemukakan bahwa ” prestasi belajar adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di lembaga prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka”

Derajat kualitas pendidikan ditentukan oleh komponen-komponen peserta didik, guru/ pendidik, kurikulum, strategi pembelajaran, media, sarana dan prasarana, waktu dan ketersediaan dana, serta masyarakat dan sosial budaya. Pada dasarnya, tingkat kualitas semua komponen memberikan kontribusi dan warna terhadap proses pendidikan secara keseluruhan. Namun, yang dibahas dalam proposal ini adalah mengenai metode pembelajaran ceramah dan sarana prasarana lembaga pendidikan. Metode ceramah adalah metode yang lebih banyak menuntut keaktifan pengajar daripada anak didik atau mahasiswa. Cara mengajar dengan ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan (Djamarah, 2010:97) Serta mengusahakan sarana prasarana yang baik dan lengkap adalah perlu agar pendidik dapat mengajar dengan baik sehingga mahasiswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat belajar dengan baik pula (Slameto, 2003:68). Selanjutnya menurut Suryabrata (2006:23) prestasi belajar adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di kampus prestasi belajar mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong analisis asosiatif kausal yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yang bersifat sebab akibat dan memaparkan pengaruh variabel-variabel yang berkaitan antara metode ceramah, sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mahasiswa semester genap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Panca Marga Probolinggo (Sugiyono, 2008: 7). Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, teridentifikasi sebanyak tiga variabel yang akan diteliti, terdiri dari dua variabel penelitian mengenai 1) Metode Ceramah, 2) Sarana Prasarana satu variabel lagi tentang (3) Prestasi Belajar Mahasiswa sebagai variabel terikat.

Rancangan variabel penelitian sebagai berikut :



RANCANGAN PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi PPKn yang terdaftar dan sedang menjalani proses pembelajaran pada semester VI Genap tahun ajaran 2013/ 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Panca Marga Probolinggo sebanyak 56 mahasiswa.

Pengambilan sampel mahasiswa dengan *teknik sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008:85) dan ditentukan semester VI A dan VI B yang akan dijadikan sampel.

Data metode ceramah, sarana prasarana dan prestasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan instrument kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan merujuk pada Skala Likert dengan lima skala. Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu diadakan uji coba instrument. Uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan. Instrument dikatakan baik apabila valid dan reliable, sehingga berdasarkan uji coba tersebut dapat diketahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner yang telah disusun. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Yaitu data metode ceramah, sarana prasarana kampus kemudian dianalisis lebih lanjut sedangkan data prestasi belajar mahasiswa dari nilai tengah semester dan akhir semester akan terlebih dahulu ditentukan nilai Zscorenya (Solimun, 2002:13) sebelum dianalisis lebih lanjut. Untuk dapat mengolah data penelitian maka diperlukan suatu analisis data, karena dengan adanya analisis data maka diperoleh hasil sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis *multiple regression* (analisis regresi berganda), sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka dipergunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing (parsial) variabel bebas (X_1 - X_2) yaitu ceramah dan sarana prasarana terhadap variabel terikat (Y_1) yaitu prestasi belajar. Pengaruh Variabel Ceramah Terhadap Prestasi Belajar, Variabel Ceramah mempunyai angka signifikansi 0,373, yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Ceramah (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh Variabel

Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar, Variabel Sarana Prasarana mempunyai angka signifikansi 0,442, yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Sarana Prasarana (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis (H_1) yaitu bahwa variabel bebas (Ceramah) dan Variabel bebas (Sarana Prasarana) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Hasil perhitungan uji F (*test anova*) Ceramah dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat pada Tabel 4.4. Dari uji F (*test anova*), didapat F hitung adalah 0,518 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Ceramah dan Sarana Prasarana secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Analisis model summary angka R sebesar 0,138 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Prestasi Belajar dengan variabel independennya adalah tidak kuat. Definisi "kuat" karena angka di atas 0,5. Angka R^2 atau Koefisien Determinasi adalah 0,019 (berasal dari $0,138 \times 0,138$). Hal ini berarti 1,9% variasi dari ceramah dan sarana prasarana bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya ($100\% - 1,9\% = 98,1\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode ceramah adalah cara penyajian mata kuliah yang dilakukan dosen dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap mahasiswa (Djamarah, 2010:97). Metode Ceramah dari hasil analisis data didapatkan fakta bahwa sebagian besar responden telah merasakan Metode Ceramah pada tingkatan yang baik. Namun berdasarkan analisis regresi berganda Variabel Ceramah mempunyai angka signifikansi 0,373, yang berarti lebih besar dari nilai

probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Ceramah (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis regresi berganda Variabel Ceramah mempunyai angka signifikansi 0,373, yang berarti lebih besar dari nilai probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Ceramah (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Sarana Prasarana Belajar adalah penunjang utama atas terselenggaranya proses belajar di kampus. Indikatornya adalah ruang kelas, ruang dosen, ruang dekan, ruang pertemuan, ruang mushola, ruang kesehatan, ruang perpustakaan, toilet, kuris dan meja di kelas, kursi dan meja di ruang dosen, kursi dan meja di ruang dekan, LCD, peralatan laboratorium, buku paket dan buku penunjang mahasiswa. Dari hasil analisis data didapatkan fakta bahwa sebagian besar Sarana dan Prasarana di FKIP pada tingkatan yang baik. Namun berdasarkan analisis regresi berganda Variabel Sarana Prasarana mempunyai angka signifikansi 0,442, yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Sarana Prasarana (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan analisis regresi berganda Variabel Sarana Prasarana mempunyai angka signifikansi 0,442, yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5% ($p = 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel Sarana Prasarana (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Hasil perhitungan uji F (*test anova*) Ceramah dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat pada Tabel 4.4. Dari uji F (*test anova*), didapat F hitung adalah 0,518 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Ceramah dan Sarana

Prasarana secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

Analisis model summary angka R sebesar 0,138 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Prestasi Belajar dengan variabel independennya adalah tidak kuat. Definisi “kuat” karena angka di atas 0,5. Angka R^2 atau Koefisien Determinasi adalah 0,019 (berasal dari $0,138 \times 0,138$). Hal ini berarti 1,9% variasi dari ceramah dan sarana prasarana bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen sedangkan sisanya ($100\% - 1,9\% = 98,1\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas maka berikut ini diuraikan beberapa saran, antara lain:

- 1) Bagi FKIP UPM, bahwa hasil kesimpulan di atas menunjukkan metode ceramah dan sarana prasarana sekolah merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai R variabel independen terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 1,9% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh relatif rendah dibandingkan dengan faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini dapat digunakan oleh Fakultas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa demi perkembangan sekolah di masa mendatang.
- 2) Bagi Peneliti yang lain, selain metode ceramah dan sarana prasarana masih ada faktor lain di luar model penelitian ini yang berpengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa seperti:
 - a. Minat, bakat dan faktor eksternalnya seperti keluarga, relasi guru dengan kepala sekolah, relasi siswa dengan siswa dan masyarakat. Variabel-variabel tersebut tidak diungkap dalam penelitian ini karena alasan teknis.
 - b. Selain itu, data penelitian tentang prestasi belajar siswa hanya merujuk pada nilai semester genap dan nilai afektif siswa. Sedangkan nilai semester ganjil tidak termasuk karena prestasi belajar dapat dilihat pada saat kenaikan kelas yaitu nilai ujian akhir semester

genap. Meskipun disadari bukan satu-satunya alat untuk mengukur prestasi belajar siswa.

- c. Pengambilan populasi dibatasi hanya satu semester Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo, karena kondisi pada semester tersebut relatif sama.

Oleh karena itu, penelitian ini bisa dikembangkan untuk bisa mengetahui pengaruh-pengaruh lain yang mempengaruhi prestasi belajar dengan menggunakan keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini.

Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Anam, S. 2006. *Sekolah dasar pergulatan mengejar ketertinggalan*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.

Arikunto, S. 1987. *Pengelolaan Materiil*, Jakarta: Prima Karya.

Arikunto, S.1993. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto, H.M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1977. *Pedoman Teknis kearah Peningkatan Kemampuan Mengelola Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: CV. Kijang Kencana.

Dinas Pendidikan Nasional. 2006. *Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen Dikti, Bagian Proyek P2TK.

Pidarta, M. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan System*. Jakarta: Renika Cipta.

Permendiknas *Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Standar Nasional Pendidikan.

Solimun. 2002. *Structural Equation Modeling Lisrel & Amos*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.